

ABSTRAK

BENTUK SAPAAN DI KALANGAN REMAJA DALAM BAHASA MADURA DIALEK BANGKALAN

Salah satu masalah dalam penelitian tentang pemakaian bahasa dalam komunikasi adalah masalah bentuk sapaan. Masalah tentang bentuk sapaan lebih lanjut akan berkaitan erat dengan masalah keberadaan bentuk sapaan itu sendiri dalam suatu variasi bahasa tertentu, dan keterkaitannya dengan sejumlah variabel, meliputi variabel (1) tingkat generasi, (2) jenis kelamin, (3) kelas sosial, (4) tingkat keakraban, (5) kelompok kekerabatan, dan (6) situasi. Apabila bentuk sapaan juga memiliki hubungan dengan masalah variasi bahasa dan tingkat generasi, maka penelitian bentuk sapaan yang telah dilaksanakan ini memilih varian bahasa dalam bahasa Madura dialek Bangkalan dengan memilih salah satu tingkat generasi tertentu sebagai titik tolak, yakni tingkat generasi remaja.

Untuk menggarap masalah tersebut, digunakan teknik pengambilan sampel secara purposif dan random sederhana, serta teknik pengambilan data melalui wawancara terstruktur dan kuesener. Untuk itu, penelitian ini memanfaatkan dua puluh empat sebagai responden penelitian. Bertolak dari masukan data dari hasil wawancara terstruktur, kuesener, observasi, atau pun pengamatan pemakaian bentuk sapaan itu sendiri secara natural, akhirnya berhasil dikumpulkan data penelitian sebagai bahan pemerian tentang Bentuk Sapaan di Kalangan Remaja dalam Bahasa Madura Dialek Bangkalan.

Dari pemerian hasil penelitian dapat diketahui bahwa bentuk sapaan dalam bahasa Madura dialek Bangkalan pada titik fokus kalangan remaja, dapat dipilahkan menjadi enam katagori. Pilihan keenam katagori itu meliputi bentuk sapaan dalam kaitannya dengan (1) tingkat generasi, (2) jenis kelamin, (3) kelas sosial, (4) tingkat keakraban, (5) kelompok kekerabatan, dan (6) situasi. Hal itu sebenarnya juga sesuai dengan prediksi tentang kemungkinan terdapatnya sejumlah variabel sehubungan dengan pemakaian bentuk sapaan itu sendiri. Gambaran secara lengkap sehubungan dengan pemakaian Bentuk Sapaan di Kalangan Remaja dalam Bahasa Madura Dialek Bangkalan dengan berbagai klasifikasinya dapat diperiksa di butir paparan tentang hasil penelitian.

Dari keseluruhan hasil pemerian penelitian itu, lebih lanjut dapat pula diambil kesimpulan bahwa (1) terdapatnya persamaan dan perbedaan pemakaian bentuk sapaan sehubungan dengan terdapatnya perbedaan tingkat generasi, (2) dalam tingkat generasi remaja terdapat butir khusus yang membedakannya dengan tingkat generasi lainnya, (3) dalam tingkat generasi remaja terdapat pemakaian bentuk sapaan tertentu yang kehadirannya juga sejalan dengan terdapatnya perkembangan berbagai latar sosial budaya, dan (4) terdapat gejala negatif sehubungan dengan pemakaian bentuk sapaan pada kelompok kekerabatan, yakni dihilangkannya sebutan mas atau pun mbak oleh beberapa responden sewaktu menyapa kakak laki-laki atau pun kakak perempuan.

BAB I
PENDAHULUAN

SKRIPSI

